

# Berita Kita

MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
FREEPORT INDONESIA

EDISI  
DIGITAL  
**242**  
JULI 2014

# LINGKUNGAN KITA

LAPORAN UTAMA



Manajemen  
**LINGKUNGAN**

LAPORAN UTAMA

# TAILING

dari mana asalnya dan bagaimana mengelolanya?



LAPORAN KHUSUS

Pendidikan di Mimika

# TANGGUNG JAWAB KITA SEMUA



PRESTASI KITA

# BOBBY YOMAKI



TOKOH KITA

Jimmy Romainum

# BEKERJA DENGAN HATI



TAMU KITA

# DUBES AS



BUDAYA KITA

# UNGKAPAN KESEDIHAN



MIDUM MARTOP

# KOMITMEN FREEPORT LESTARIKAN LINGKUNGAN



**Pelindung:** Rozik B Soetjipto dan Sonny Kosasih **Pemimpin Umum:** Daisy Primayanti **Pemimpin Redaksi & Pelaksana Redaksi:** Stefanus Branco.  
**Staf Redaksi:** Spencer Paoh, Sari Esayanti, Angelia Yoku, Gasper Muabuay, Naniur Erelak, Trian Purnamasari, Maliki Ibrahim, Prihantoko, Petrus Tukan, Hendrikus Purnomo, Meliana Mitapo, Natalia Nauw, Muhammad Rizal, Mochamad Ihsan, Ivy Marischa, Joiner Kambuaya, Ledy Simarmata, Corinus Suruan, Diondy Nasution, Johnsen Nicolaas **Kreatif:** Erwin Hilmy, Deny Murtiyono **Redaktur Foto:** Diondy Nasution **Distribusi:** Alfred Kaunang, Dannu Rahmat **Sekretaris:** Emi Kusmilia dan Faradilla Hanim. **Koresponden:** Bill Rigell, Greg Probst, Bill Collier (New Orleans).

**Alamat Redaksi :** PTFI Office Building 1, Jl. Mandala Raya Selatan No.1 Kuala Kencana, Timika 99920, Telp. (62) 0901-432011. **Plaza 89 Lt. 5,** Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Telp. (62) 021-250-1679. **Website:** www.ptfi.co.id **email:** corporate\_communications@fmi.com

**Diterbitkan Oleh :** Corporate Communications Department PT Freeport Indonesia STT No.: 861/P.2/SK/DITJEN PPG/STT/1982

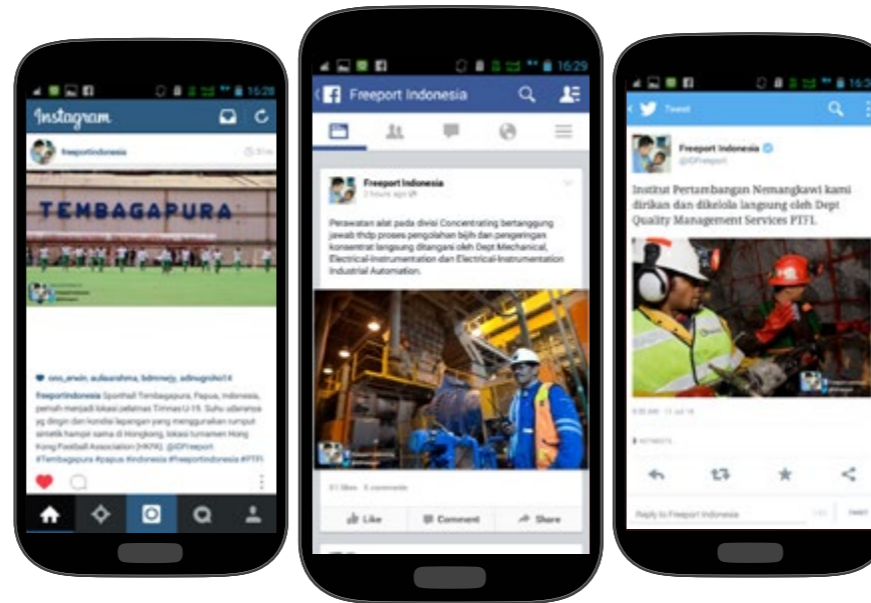
# BeritaKita

MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
FREEPORT INDONESIA

# Sambut e-magazine BeritaKita




Pembaca Berita Kita yang setia,

Selamat berjumpa lagi di edisi Berita Kita yang ke-242. Mulai sekarang Berita Kita akan tampil dalam format digital. Sejak diterbitkannya Berita Kita dengan layout warna dan format tabloid bulanan, Redaksi terus melakukan berbagai perbaikan dan mendapatkan banyak masukan dari pembaca. Pada umumnya tanggapan dari pembaca positif terhadap tabloid internal bulanan ini. Format digital Berita Kita ini dibuat selain karena ingin mengikuti perkembangan teknologi media digital yang menawarkan kepraktisan, namun juga untuk mendukung kebijakan perusahaan melakukan penghematan, dalam hal ini dari sisi percetakan tabloid. Sejak diterbitkannya, tiras cetak Berita Kita memang mengalami peningkatan *oplag*. Dari biasanya dicetak sekitar 6000 eksemplar melonjak hampir dua kali lipat. Jenis kertasnya pun mengalami peningkatan kualitas. Hal-hal ini tentu berpengaruh terhadap biaya produksinya. Dengan kondisi perusahaan saat ini, langkah mendigitalkan Berita Kita menjadi pilihan yang tepat.



Masih dalam topik komunikasi digital, kita juga telah mulai “bercerita” (*story telling*) dan berbagai kisah menarik tentang perusahaan melalui akun resmi Facebook, Twitter dan Instagram. Responsnya cukup menggembirakan, sejak diluncurkan April 2013, cerita-cerita PTFI sudah diikuti dan dibaca oleh lebih dari 30,279 pembaca yang setia di fanpage Facebook, 38,670 di akun twitter dan 94 follower di Instagram, yang baru kita luncurkan akhir Juni 2014. Selain “bercerita”

tentang kita, *platform* digital di media sosial ini memberikan kita kesempatan untuk berkomunikasi dua-arah dan membangun hubungan dengan berbagai pembaca. Jika pembaca setia Berita Kita belum menjadi pengikut cerita-cerita kita di Facebook, Twitter maupun Instagram, silahkan kunjungi:

 Freeport Indonesia
  @ID freeport  
 FreeportIndonesia

Edisi digital perdana Berita Kita ini mengambil tema Lingkungan dan Pengelolaan Lingkungan di area kerja PTFI, kisah yang selalu mengundang banyak minat bagi pembacanya. Selain juga Berita Kita edisi ini banyak menampilkan berbagai kegiatan di Jobsite dalam kolom Jendela PTFI dan masih banyak kisah menarik. E-magazine Berita Kita ini juga dapat diakses di website PTFI ([www.ptfi.co.id](http://www.ptfi.co.id)).

Selamat membaca dan masukan serta kritik Pembaca kami tunggu.

Salam,  
**PemRed**



“Berikan saya sebuah mesin bor, sebuah dozer dan operatornya, serta seorang mekanik, akan saya buatkan jalan ke tambang Grasberg”

*Ilyas Hamid - FI.00195*

peresmian  
**ILYAS ROAD**



peringatan satu tahun  
**INSIDEN BIG GOSSAN**



perayaan  
**ULANG TAHUN KE 47**



penutupan  
**BK3N 2014**



pwt merayakan  
**HARI KARTINI**



gelar budaya dan perayaan  
**25 TH GRASBERG**



audit  
**ENVIRONMENTAL**



malam renungan  
**AIDS NUSANTARA**



highland  
**FUN RACE**



# PROGRAM EFISIENSI BIAYA

## PENTINGNYA KOMUNIKASI PROGRAM EFISIENSI BIAYA

Sebagai bagian dari kegiatan menanamkan budaya efisiensi biaya dalam kegiatan sehari-hari, sangat penting untuk membangun forum komunikasi dan diskusi tentang program efisiensi biaya. Dengan mengadakan forum, sesi diskusi, brainstorming secara informal, setiap karyawan bisa mempunyai pengertian yang sama, menghasilkan ide-ide efisiensi biaya yang baru, serta berbagi informasi mengenai pencapaian kemajuan proyek efisiensi biaya, isu maupun masalah yang tengah dihadapi. Setiap divisi diharapkan mempunyai metode dan aktivitas masing-masing dalam menyebarkan informasi, kepedulian, dan membuat karyawan mengerti pentingnya program ini. Untuk itu kami ingin mengajak setiap divisi untuk menceritakan aktivitas komunikasi di area masing-masing kepada tim proyek melalui portal cost efficiency program atau melalui e-mail [DG-PTFI-CEPCommunication@fmi.com](mailto:DG-PTFI-CEPCommunication@fmi.com)

## BAGAIMANA CARA MENGAJUKAN COST EFFICIENCY PROJECT?

Apakah anda mempunyai proyek efisiensi biaya yang belum didaftarkan kepada Tim Cost Efficiency Program?

Apakah menurut anda proyek ini mempunyai benefit yang memadai?

## SILAHKAN BERBAGI IDE EFISIENSI BIAYA ANDA MELALUI PORTAL COST EFFICIENCY PROGRAM DENGAN MENGIKUTI 3 LANGKAH BERBAGI IDE EFISIENSI BIAYA ANDA DI BAWAH INI

### AKSES COST EFFICIENCY PROGRAM PORTAL

### KLIK "SUBMIT YOUR IDEA"



3  
 ISI INFORMASI-INFORMASI YANG DIBUTUHKAN LALU CLICK  
**FINISH**



ROSA

“

## “TES ANGKATAN LAUT”

Ada pace satu ni yang tra tembus Angkatan laut jadi dia protes ke panitia penerimaan “

**Pace:** wee...kamu ini bagaimana ? kenapa saya tidak tembus ka ?

**Panitia :** “ anda tidak lolos karena tidak tahu berenang...!!!”

Pace dia marah baru dia bilang “Yoksna..eee saya punya teman Titus saja tembus Angkatan Udara padahal dia tra bisa terbang.....kamu stop tipu2x za sudah..yoo..!!!

JEFRY TAHRIN

## “I LOVE YOU”

Yaklep dapat surat cinta dari Mince. Tapi karena Yaklep de buta huruf, de suruh enos yang baca. Enos habis baca begini enos bilang ke Yaklep

**Enos:** mamayoooo.. yaklep.. mace de bilang I LOVE YOU tuh

**Yaklep:** ah iyokah? Itu de pu arti apakah?

**Enos:** adoo de maki ko itu sobat

Yaklep kecewa

Malam begini, yaklep mabuk hancur baru batariak-batariak di Mince pu depan rumah: “Mince, I LOVE YOU ko juga”

Mince de lihat keluar baru de malu-malu senang de bilang “Aeee kakak Yaklep, itu ko kah? Jang keras-keras, nanti sa mama dengar!”

Yaklep de langsung angkat “aaaaaahhh deng ko pu mama juga, I Love you kam dua!!”

STANY L

”

Laporan  
Utama

Semua industri, termasuk pertambangan, memiliki dampak lingkungan yang tidak dapat dihindari, baik dampak positif maupun dampak negatif, sehingga terjadi pertukaran antara manfaat lingkungan dan dampak lingkungan. Pemerintah Indonesia memutuskan tambang ini sangat penting bagi ekonomi Indonesia, dan mengatur bagaimana PT Freeport Indonesia (PTFI) memberikan manfaat ekonomi, sementara sedapat mungkin mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. PTFI juga berkomitmen untuk merehabilitasi area yang terkena dampak ketika area tersebut tidak digunakan lagi untuk kegiatan operasi.

# MANAJEMEN LINGKUNGAN

INFOGRAFIS: ONO  
SUMBER: LEMBAR FAKTA PTFI

# DAMPAK LINGKUNGAN DAN CARA FREEPORT INDONESIA MENGELOLANYA

## BATUAN PENUTUP DAN AIR ASAM TAMBANG

PTFI melakukan pengelompokan jenis batuan penutup dan menempatkan batuan secara selektif sehingga dapat meminimalkan pembentukan air asam tambang. Air asam tambang yang terbentuk dikumpulkan dan penetralan air asam tambang dilakukan dengan menambahkan kapur. Batuan penutup kemudian di reklamasi dengan tanaman lokal.

**291**  
H e k t a r

AREA BATUAN PENUTUP TELAH DIREKLAMASI

**25** Hektar  
DI TAHUN 2013



## PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Kami memantau kualitas air permukaan, air bawah tanah, air limbah, udara, sedimen, biota air, biota darat, vegetasi, dan produk pertanian

**200**  
LOKASI SAMPLING

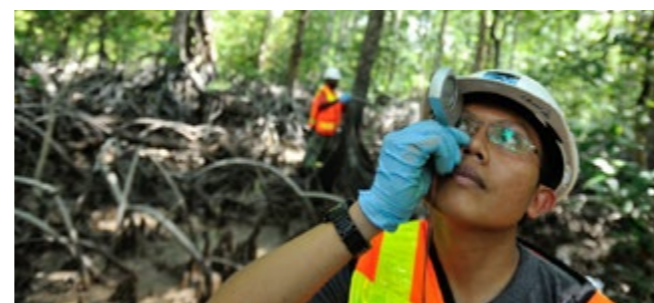
**15.000**  
SAMPEL / TAHUN

**180.000**  
PARAMETER UJI

**92.7**  
Juta dollar

BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN TAHUN 2013

KUALITAS PADA TITIK PENAATAN TAILING DAN 3 TITIK PENAATAN DI LAUT SESUAI DENGAN KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP NO 431/2008 MENGENAI PENGELOLAAN TAILING DI MODADA.



## REKLAMASI

Kajian mengenai reklamasi Tailing dan percobaan dari plot-plot demonstrasi di daerah bekas pengendapan Tailing menunjukkan bahwa lahan pengendapan Tailing dapat menjadi lahan produktif untuk kegiatan pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan. Bahkan, kolonisasi alami juga terjadi dengan cepat, dimana setelah sekitar 20 tahun pengendapan, lebih dari 500 spesies tanaman dapat tumbuh secara alami.

**80**  
Hektar  
reklamasi muara ajkwa

6 hektar di 2013.

**673**  
Hektar  
reklamasi area Tailing

19.7 hektar di 2013.

**800.000**  
Pohon Mangrove  
ditanam di muara ajkwa

program reklamasi 5 tahunan

**3.000.000** bibit pohon  
Telah ditanam sebagai program OBIT.

RENCANA REKLAMASI DIDASARKAN PADA RENCANA REKLAMASI 5 TAHUN PTFI YANG TELAH DISETUJUI OLEH KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL.

# DAMPAK LINGKUNGAN DAN CARA FREEPORT INDONESIA MENGELOLANYA

## PENGELOLAAN LIMBAH

### MERKURI MAUPUN SIANIDA TIDAK DIGUNAKAN PTFI

PTFI menggunakan proses pengapungan untuk memisahkan mineral yang mengandung tembaga dan emas dari batuan, serta tidak menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun dalam proses utamanya.



Kami mengelola limbah B3 dari kegiatan pendukung seperti perbengkelan, rumah sakit,

laboratorium uji dll, ke pabrik daur ulang untuk proses pengolahan dan pembuangan lebih lanjut.

### FASILITAS PENGOLAHAN LIMBAH

<b>10</b> IPAL limbah cair domestik	<b>3</b> IPAL industri
<b>34</b> oil water separator	<b>3</b> TPA sampah padat domestik

## 3R (RE-USE, REDUCE & RECYCLE)

- Menggunakan oli bekas sebagai bahan bakar sesuai persetujuan KLH (5.93 juta liter oli bekas per tahun menjadi campuran bahan bakar di pabrik pengeringan konsentrat dan pabrik kapur)
- Mengirimkan aki bekas ke perusahaan daur ulang (± 40 ton baterai bekas per tahun)
- Mendaur ulang limbah logam menjadi cinderamata
- Mendaur ulang limbah minyak goreng bekas menjadi biodiesel yang digunakan untuk operasional 50 kendaraan bermotor.
- Memproduksi kompos dari sampah organik (79 ton kompos per tahun) Mendaur ulang limbah plastik.



### BIODIESEL

Bahan baku untuk biodiesel diperoleh dari minyak goreng bekas dari Messhal karyawan PTFI. Sebesar 5% Biodiesel dicampur dengan solar dan digunakan untuk sekitar 50 kendaraan ringan di area kerja.

## KEANEKARAGAMAN HAYATI

menerbitkan buku seri keanekaragaman hayati, "The Freshwater Fish of the Timika Region, New Guinea", "The Birds of Mimika", "The Butterflies of Mimika", "Biodiversity of Papua", "Freshwater Crustacea" dan "Mangrove Estuary Crabs".



## PENDIDIKAN LINGKUNGAN

Berkontribusi terhadap kurikulum pendidikan lingkungan hidup di tingkat SD dan SMP di Kabupaten Mimika. **Pelatihan kesadaran lingkungan ke karyawan** diberikan dalam pelatihan penyegaran tahunan.

**MENYELENGGARAKAN PROGRAM ALAM LESTARI** untuk membangun kepedulian dan pengetahuan, menciptakan kesadaran dan mencari duta lingkungan untuk Kabupaten Mimika.

**3.000** l /bulan

kapasitas produksi biodiesel B5

**117.960** l

produksi biodiesel B5 tahun 2013

PADA DEKADE AWAL 1900-AN DITEMUKAN CARA PEMISAHAN YANG MERUBAH TOTAL INDUSTRI LOGAM. PENEMUAN INI ADALAH PEMISAHAN DENGAN CARA FLOTASI GELEMBUNG, YAKNI SUATU CARA PEMISAHAN EFISIEN DAN EKONOMIS YANG DIGUNAKAN DI PERTAMBANGAN LOGAM DASAR, CONTOHNYA DI FREEPORT INDONESIA.

Proses flotasi gelembung ini dipilih oleh Freeport Indonesia karena memungkinkan bijih kadar rendah dapat diolah dengan ekonomis dan tidak menggunakan bahan kimia beracun.

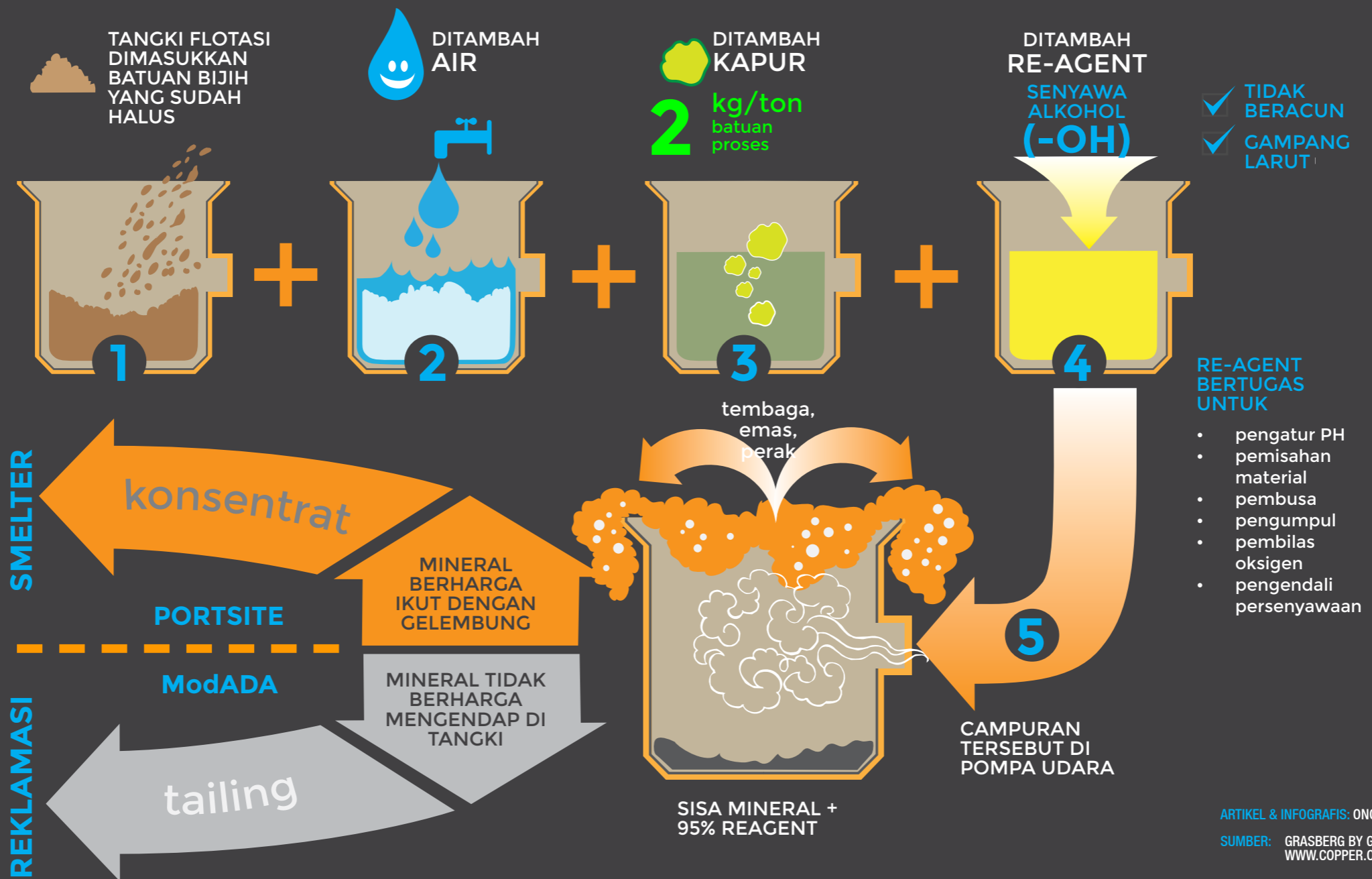
Proses ini merupakan proses fisika di mana bijih dihancurkan kemudian dicampur dengan reagen berbasis alkohol di dalam bak flotasi (pengapungan). Melalui proses ini, mineral yang mengandung tembaga dan emas dipisahkan dari partikel batuan yang tidak bernilai ekonomis dalam bentuk konsentrat. Konsentrat yang dihasilkan adalah sebesar 3 % dari bijih yang diolah, dan sisanya menjadi Tailing.

# DARI MANA DATANGNYA TAILING?

Tailing (Pasir Sisa Tambang) dan Konsentrat adalah kata-kata yang sangat kita kenal di Freeport Indonesia. Tahukah anda bagaimana terciptanya Tailing dan Konsentrat? untuk lebih jelasnya kita akan menengok bagaimana proses pemisahan mineral yang selama ini telah digunakan oleh Freeport Indonesia dari awal berdirinya di tahun 1967.

# FLOTASI GELEMBUNG

PROSES PEMISAHAN MINERAL BERTARFA



ARTIKEL & INFOGRAFIS: ONO

SUMBER: GRASBERG BY GEORGE MEALEY  
WWW.COPPER.ORG

# SIFAT DASAR MINERAL

Proses flotasi gelembung bekerja berdasarkan pada sifat dasar mineral yang suka air (hidrofilia) dan tidak suka air (hidrofobia)

**KONSENTRAT**

## BERHARGA

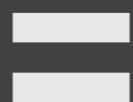
- KALKOPIRIT
- BORNIT
- KALKONIT
- KOVELIT



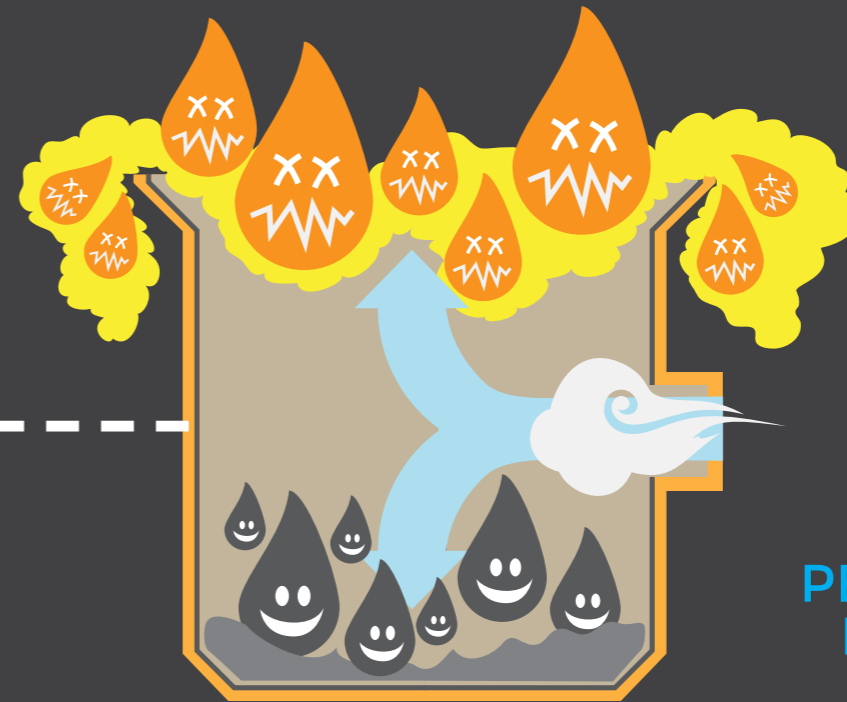
**TAILING**

## TIDAK BERHARGA

- SILIKAT
- KALSIT
- MAGNETIT



MINERAL TIDAK SUKA AIR (HIDROFOBIA) AKAN TERIKAT DENGAN GELEMBUNG DAN KELUAR DARI TANGKI



SAAT TANGKI FLOTASI DITIUP UDARA TERJADI PEMISAHAN MINERAL

MINERAL SUKA AIR (HIDROFILIA) AKAN MENGENDAP DI TANGKI

ARTIKEL & INFOGRAFIS: ONO

SUMBER: GRASBERG BY GEORGE MEALEY  
WWW.COPPER.ORG

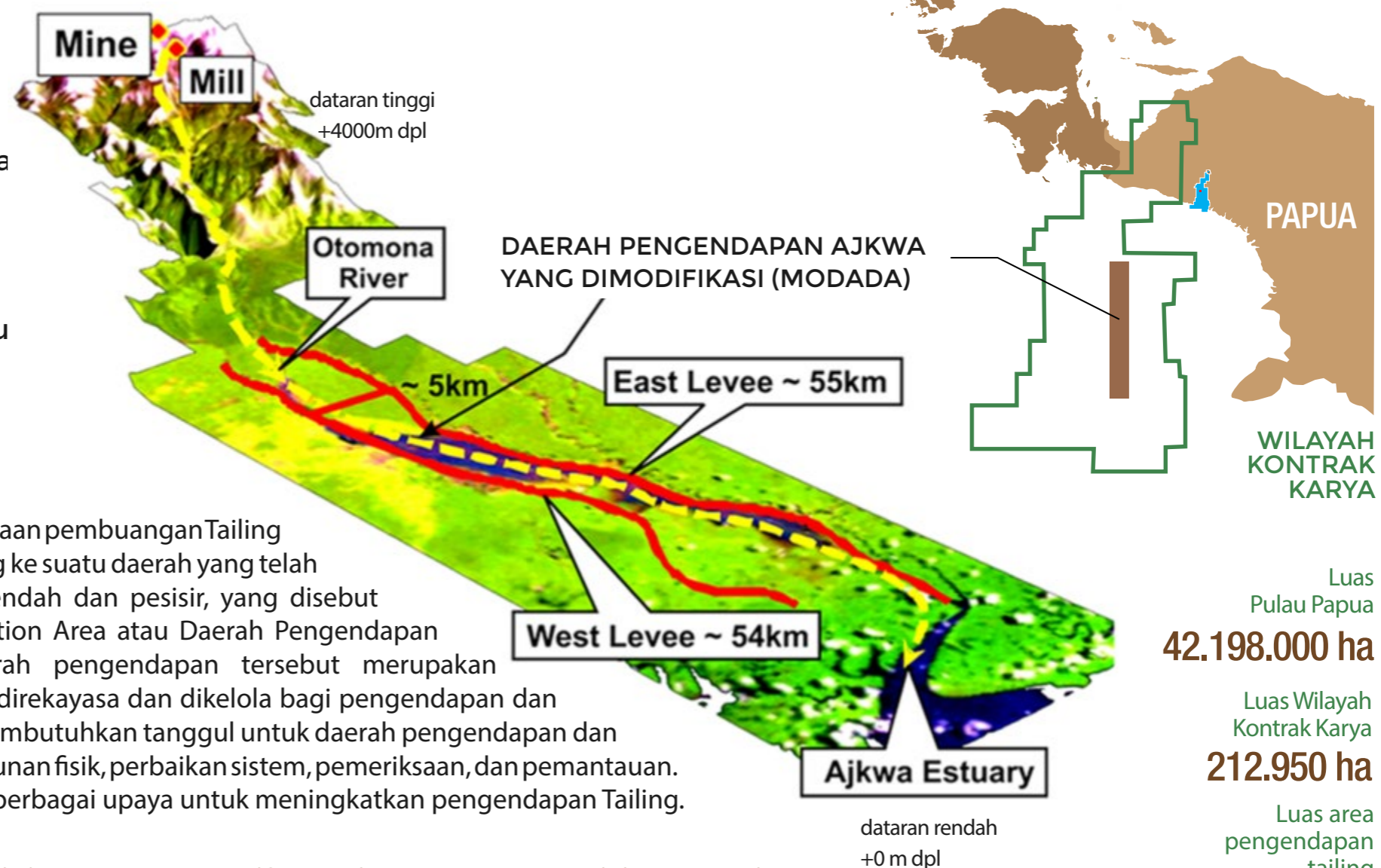
# PENGELOLAAN TAILING

INFOGRAFIS: ONO  
 SUMBER: LEMBAR FAKTA PTFI

Material dengan jumlah terbesar kedua yang dihasilkan oleh kegiatan tambang PT Freeport Indonesia (PTFI) di Papua, adalah pasir sisa tambang (Tailing) atau biasa disebut sebagai tailing - yaitu pasir sisa dari hasil proses pengolahan batuan bijih di pabrik pengolahan.

PTFI menggunakan sistem pengelolaan pembuangan Tailing terkendali yang mengangkut Tailing ke suatu daerah yang telah ditentukan di kawasan dataran rendah dan pesisir, yang disebut ModADA (Modified Ajkwa Deposition Area atau Daerah Pengendapan Ajkwa yang Dimodifikasi). Daerah pengendapan tersebut merupakan bagian dari bantaran sungai yang direkayasa dan dikelola bagi pengendapan dan pengendalian Tailing. Sistem ini membutuhkan tanggul untuk daerah pengendapan dan terus dilakukan berbagai pembangunan fisik, perbaikan sistem, pemeriksaan, dan pemantauan. Di dalam ModADA juga dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pengendapan Tailing.

“ sistem pengelolaan Tailing ini adalah alternatif terbaik, menurut kondisi geoteknik, topografi, iklim, seismik dan kualitas air di area kerja Freeport Indonesia ”



Luas Pulau Papua	42.198.000 ha
Luas Wilayah Kontrak Karya	212.950 ha
Luas area pengendapan tailing	23.000 ha



**TAILING BUKAN BAHAN BERBAHAYA & BERACUN (B3)**

PTFI melakukan studi ERA (Ecological RiskAssesment) tahun 1998-2002, yang meneliti efek Tailing terhadap biota air, kesehatan manusia dan tumbuhan. ERA menyatakan bahwa dampak lingkungan pengendapan Tailing sesuai & konsisten dengan AMDAL 300K yang disetujui pemerintah. PTFI juga melakukan uji karakteristik, TCLP, LD-50 dan LC-50 terhadap Tailing dan hasilnya tidak masuk dalam kriteria limbah B3

**PENGELOLAAN TAILING TELAH DISETUJUI OLEH PEMERINTAH INDONESIA**

KEP MEN LH 55/12/1997-ANDAL,RKL,RPL 300K . KEP GUB PAPUA 540/2012/SET/1996 - PEMANFAATAN AJKWA UNTUK PENYALURAN TAILING. KEP BUPATI MIMIKA 4/2005 - PEMANFAATAN SUNGAI AGHAWAGON, OTOMONA & AJKWA. KEP MEN HUT BUN 245/KPTS II/1999 - PELEPASAN HUTAN UNTUK PENAMPUNGAN TAILING. KEP MEN LH 431/2008 - PENGELOLAAN TAILING

sejak 1997

**79.2%**  
**Sedimen**

telah terendapkan di dalam ModADA

**58** juta metrik ton

Volume Tailing kering yang dihasilkan dari pabrik pengolahan bijih selama tahun 2012

PTFI mengevaluasi potensi dampak pembuangan Tailing melalui pengukuran mutu air, biologi, hidrologi, sedimen, mutu udara dan meteorologi secara menerus

**15.000**  
**Sampel/tahun**

jaringan biota air, jaringan tumbuhan, air tambang, air permukaan, air bawah tanah, air limbah, sedimen sungai dan Tailing.

**200**  
**Lokasi**

pemantauan jangka panjang

**SUKSESI ALAMI**

Strategi lain pada reklamasi lahan Tailing adalah membiarkan suksesi ekologi alami yaitu tumbuhnya kembali jenis tanaman asli secara alami

**506**  
**Spesies** tanaman tumbuh secara alami di lahan Tailing

**138**  
**Jenis** tanaman berhasil tumbuh di lahan Tailing

juga ditemukan 117 spesies burung, 42 spesies herpeto-fauna, 93 spesies kupu-kupu dan 10 spesies mamalia.

PEMANTAUAN INI MELIBATKAN UNIVERSITAS NEGERI PAPUA.

SEBAGIAN LAHAN BARU DI DAERAH PESISIR TELAH MENGALAMI KOLONISASI MANGROVE (BAKAU) SECARA ALAMI. puluhan jenis pohon mangrove, kepiting, udang, siput, kerang, ikan dan cacing laut (*polychates*) telah diidentifikasi pada kolonisasi mangrove tersebut.

**REKLAMASI & REVEGETASI**

HASIL PENELITIAN MEMPERLIHATKAN BAHWA DAERAH BEKAS PENGENDAPAN TAILING DAPAT DIREKLAMASI DENGAN VEGETASI ALAMIAH ATAU DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK KEGIATAN PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN ATAU PERIKANAN.

**JENIS TANAMAN TELAH DI UJI TANAM DI LAHAN TAILING**

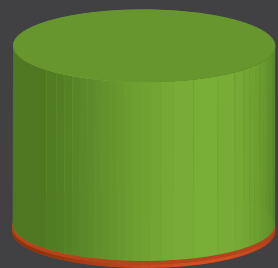
Kacang-kacangan; Casuarina dan matoa; nanas, melon, pisang; sayuran; cabai, ketimun, tomat, padi, buncis dan labu. Pengujian ketat membuktikan bahwa asupan logam yang terkandung dalam tanaman tersebut memenuhi baku mutu nasional dan internasional.



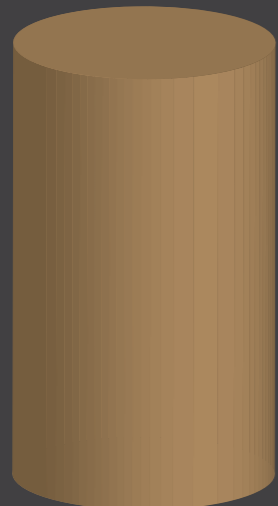
# TAILING ADALAH SUMBER DAYA

PTFI, BERSAMA LAPI-ITB (LEMBAGA AFILIASI PENELITIAN DAN INDUSTRI - INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG), TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN UNTUK MENDAUR ULANG TAILING SEBAGAI BAHAN CAMPURAN BETON DENGAN TAMBAHAN POLIMER DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR.

## KOMPOSISI BETON TAILING



29.4%  
Semen  
Portland



0.6%  
Polimer

70%  
Tailing

## KEUNGGULAN BETON TAILING

### KUAT

- High Performance Concrete
- Tahan air tawar, air laut & hujan asam

### MURAH

- Biaya setengah dari biaya beton biasa
- Tidak perlu impor kerakal dari pulau lain

### RAMAH LINGKUNGAN

Bahan baku polimer dari karet

### AMAN

- Konsentrasi lindian (leaching) sangat rendah
- Sisa logam berat berkadar rendah dan terikat stabil dalam beton
- Pelindian dengan air tawar, air laut bahkan dan hujan asam relatif aman



## TAILING DI PERTAMBANGAN

PTFI telah menerapkan prinsip 3R (Reuse, Reduce, Recycle) dalam pengelolaan Tailing dan pertambangan, Tailing yang dihasilkan dari pabrik pengolahan dikirim kembali ke tambang bawah tanah, dimana Tailing dicampur dengan semen dan digunakan kembali untuk mengisi lubang-lubang yang telah ditambang.

# PEMANFAATAN TAILING

PTFI menggunakan Tailing untuk membangun jembatan, kantor pemerintah, jalan, saluran drainase, dan mencetak sejumlah produk seperti batako, paving block, penahan ombak, serta gorong-gorong. Tailing dalam bentuk batako juga digunakan dalam program perusahaan untuk membantu membuat infrastruktur lokal.

INFOGRAFIS: ONO  
SUMBER: LEMBAR FAKTA PTFI

TELUSURI KEBAWAH



Kantor Bupati Mimika



Area Terminal  
Mozes Kilangin



Jembatan Paumako 3,  
Timika



Jalan Industri PTFI  
di MP 55



Drainase bandara  
Mikmika



Area Parkir Gedung Eme  
Neme Yauware

Laporan  
Khusus

BeritaKita  
MEDIASOSIAL KOMUNITAS  
INDONESIA

Berbicara tentang pendidikan kita semua pasti sudah tahu bahwa betapa pentingnya pendidikan. Pendidikan, kemampuan dan pengetahuan merupakan salah satu modal yang harus kita miliki untuk hidup di zaman yang terus laju berkembang. Tentu saja melalui pendidikan, kemampuan, wawasan berpikir dan pengetahuanlah yang kita butuhkan. Karena dari dunia pendidikan banyak sekali hal yang kita dapatkan.

Namun sebagian di beberapa pelosok daerah di Indonesia masih banyak warga yang tidak bisa mengenyam pendidikan sebagaimana mestinya, khususnya di daerah-daerah terpencil di pedalaman, salah satunya di sekitar wilayah kerja PT Freeport Indonesia di Mimika. **Minimnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan menjadi salah satu penyebab utama disamping minimnya prasarana pendidikan yang tersedia.** Untuk menuju masyarakat yang berpendidikan kedua hal tersebut perlu ditingkatkan.

Pendidikan di Mimika

# TANGGUNG JAWAB KITONG SEMUA

ARTIKEL: HENDRIKUS PURNOMO

Sebagai perusahaan yang beroperasi ditengah-tengah masyarakat sudah pasti PTFI tidak akan tinggal diam melihat kondisi masyarakat sekitarnya. Dari kepedulian ini akhirnya menjadi sebuah komitmen bagi PTFI untuk turut andil mengembangkan kesejahteraan warga disekitar area kerja. Untuk lebih tepat sasaran dalam hal ini PTFI mempercayakan pengelolaan bantuan kepada LPMK (Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme – Kamoro).

Selain memberikan bantuan bagi masyarakat sekitar, PTFI juga menyediakan fasilitas pendidikan berupa sekolah bagi anak-anak karyawan yang tinggal di perumahan karyawan baik di dataran tinggi maupun di dataran rendah. PTFI pada tahun 1976 membangun sebuah sekolah dengan fasilitas yang sangat lengkap yang di kelola oleh Yayasan Pendidikan Jayawijaya (YPJ). Di dataran rendah dibangun Sekolah YPJ Kuala Kencana dan di dataran tinggi di bangun YPJ Tembagapura. Sedangkan untuk anak-anak karyawan berkebangsaan asing disediakan juga sebuah sekolah Mount Zaakam International School (MZIS).

#### Program Matrikulasi dan Beasiswa

Pada tahun 2010 sebanyak 133 pelajar SMU dan SLTP lulus mengikuti program matrikulasi untuk mengikuti jenjang pendidikan di perguruan tinggi dan SMU di Jawa dan Sulawesi. Proses seleksi dilakukan LPMK bekerjasama dengan institusi pendidikan yang telah ditunjuk di beberapa sekolah di kabupaten Mimika. Selama mengikuti program matrikulasi, kebutuhan para pelajar dipenuhi oleh LPMK dan selama program berlangsung, evaluasi terhadap pelajar terus dilakukan untuk memastikan kesiapan mereka mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.

Pada tahun 2010, sebanyak 594 siswa tingkat SD hingga tingkat sarjana strata 2 menjadi peserta aktif penerima beasiswa dari LPMK. Di tahun yang sama sebanyak 63 penerima beasiswa telah berhasil lulus dimana 38 diantaranya lulus dari tingkat diploma hingga strata 2.

Sepuluh pelajar sekolah dasar asal Amungme dan Kamoro terpilih untuk mengikuti program

pelatihan matematika dan ilmu pengetahuan alam selama setahun di Surya Institut. Sementara itu empat orang peserta beasiswa LPMK asal Amungme dan Moni yang mengikuti pendidikan penerbang di Jakarta Aero Flyer Institute telah menyelesaikan studinya dan lulus dari program tersebut. Bersamaan dengan kelulusan ini, LPMK sedang menjajaki rencana kerjasama dengan beberapa institusi penerbangan untuk mendidik peserta beasiswa asal Papua dengan bidang studi utama sertifikasi pilot tipe pesawat Cessna guna memenuhi kebutuhan operator transportasi udara dipedalaman Papua.

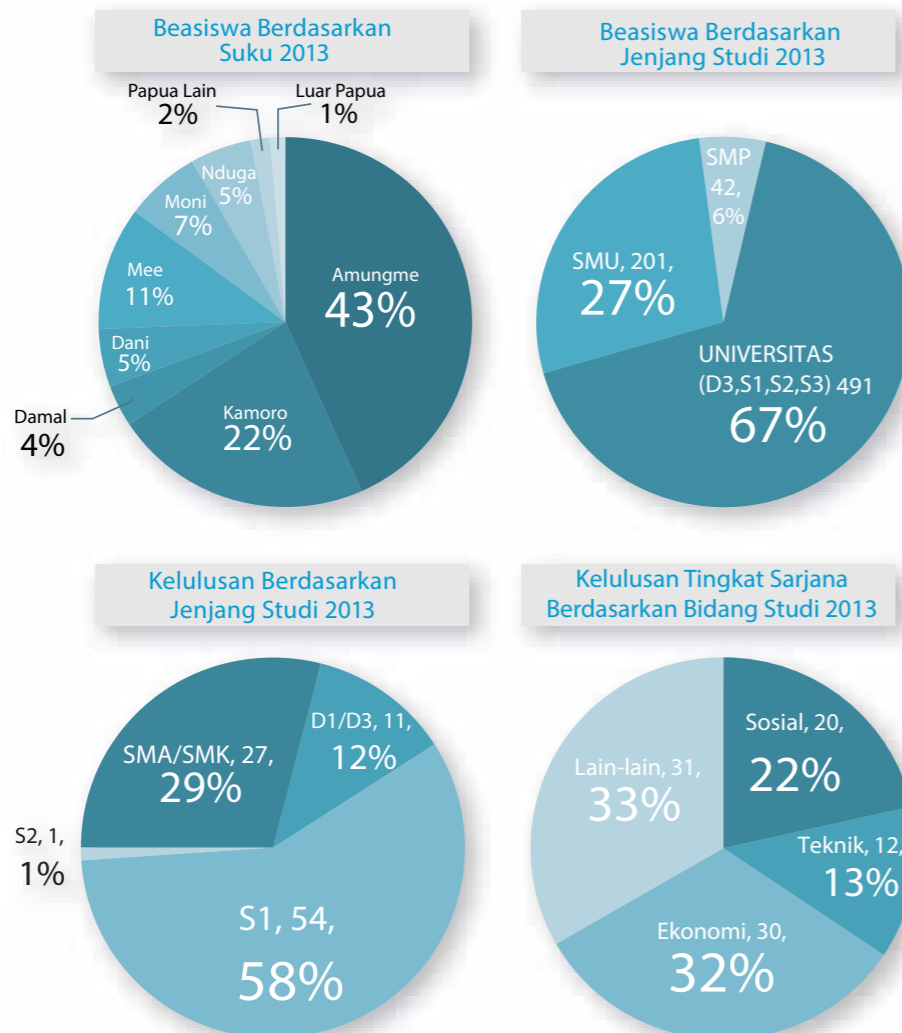
LPMK yang diwakili biro pendidikan beserta jajaran manajemen LPMK secara rutin melakukan monitoring langsung ke sekolah-sekolah dimana para penerima beasiswa menjalani pendidikannya. Monitoring langsung bertujuan untuk mendapatkan masukan serta memberi motivasi kepada para siswa seperti pemberian komputer jinjing bagi siswa yang berprestasi.



**Beasiswa dan Matrikulasi**

Sejak tahun 1996, sebanyak lebih dari 8.101 orang telah menerima bantuan beasiswa LPMK.

	2013	2012	2011	2010	2009	2008
SD	0	2	10	10	0	1
SMP	42	17	0	0	1	7
SMA	201	180	171	169	145	202
Universitas	491	524	437	415	411	559
<b>Total</b>	<b>734</b>	<b>723</b>	<b>618</b>	<b>594</b>	<b>557</b>	<b>769</b>



**PROGRAM ASRAMA PELAJAR**

Dalam bidang pendidikan yang berfokus pada anak dan asrama, LPMK telah mensponsori 24 anak baru yang berasal dari distrik Agimuga dan Distrik Mimika Baru untuk bergabung sebagai penghuni baru di asrama Penjunan, Timika. Mereka semua berumur antara 6 hingga 11 tahun yang selanjutnya akan mengikuti pendidikan dasar berbasis asrama ini. Sampai saat ini asrama Penjunan telah menampung sebanyak 86 anak angkatan sekolah dasar.

Sampai akhir tahun 2010 LPMK bersama dengan mitra-mitra professional dalam bidang pendidikan telah mengelola 4 asrama putra putri di Mimika dan Jawa Tengah dengan total siswasebanyak 416 orang.

**Asrama**

Nama Asrama	Jumlah Siswa		TOTAL	LOKASI	Pengelola
	Putra	Putri			
Asrama Taruna Papua	90	31	121	Timika	YMCA
Asrama Bintang Kejora	100	42	142	Kokonau	Keuskupan Timika
Asrama Solus Populi	99	55	154	Timika	Keuskupan Timika
Asrama AMOR	49	18	67	Semarang	Yayasan Binterbusih
<b>TOTAL</b>	<b>338</b>	<b>146</b>			
	<b>484</b>				

**PROGRAM PENINGKATAN SISTEM PENGAJARAN DAN KURIKULUM**

LPMK melanjutkan pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2009 bekerjasama dengan Edubusiness Consulting. Sebanyak 53 peserta yang terdiri dari guru-guru dari 18 SD, 8 SLTP, 2 Yayasan yang beroperasi di wilayah pesisir dan perwakilan Dinas P & P Mimika turut serta dalam pelatihan ini. Pelatihan ini memberikan pengetahuan tentang metoda pengajaran yang tepat guna dan terencana bagi para guru di wilayah Mimika. Sebagai kelanjutan dari pelatihan ini, 10 guru dari program ini diberangkatkan untuk mengikuti studi banding ke Surabaya dan beberapa kota di Jawa Timur. LPMK

mensponsori enam guru SD di Timika untuk mengikuti pelatihan matematika di Surya Institut selama 6 bulan. Keenam guru ini berasal dari Amungme dan Kamoro dan terpilih berdasarkan proses seleksi yang dilakukan oleh LPMK bersama dengan Dinas Pendidikan dan Pengajaran Mimika.

LPMK telah memulai program Teaching Learning Resource Center (TLRC) dengan mendirikan dua gugus tugas TLRC pada awal tahun 2010 untuk tingkat SD dan SLTP. Tujuan dari program ini adalah membantu para guru SD dan SLTP mempersiapkan rencana pengembangan pendidikan di sekolahnya masing-masing. Beberapa alat peraga telah didatangkan untuk mendukung program ini dan SD Penjunan telah ditunjuk sebagai pusat kegiatan TLRC ini sebagai percobaan awal.

Pada bulan November 2010, LPMK memberikan bantuan keuangan bagi 10 sekolah menengah yang terseleksi. Masing-masing sekolah menerima bantuan Rp 50 juta yang digunakan membantu pembiayaan operasional sekolah dan penyelenggaraan pendidikan. Panduan dan target mengenai bantuan ini telah disosialisasikan kepada semua sekolah agar peruntukan bantuan ini tepat sasaran.

### Pelatihan Guru

Tahun	Kegiatan	Jumlah Peserta
2013	Pelatihan Matematika GASING	45 guru dari HL dan LL
2012	Pelatihan guru bahasa Inggris	18 Peserta
2011	Pelatihan KTSP tahap 2	43 Peserta
	Studi banding ke beberapa kota di Jawa	9 Peserta
	Pengiriman guru ke Surya Institut	6 Peserta

### SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Pada tahun 2010, LPMK menyerahkan beberapa fasilitas pendukung kepada Yayasan Pesat sebagai pengelola asrama dan SD Penjunan. Fasilitas-fasilitas tersebut adalah: 2 unit rumah guru, satu gudang makanan, satu laboratorium komputer dan sebuah pos keamanan. Diharapkan semua fasilitas pendukung ini dapat mendukung kegiatan belajar mengajar di area asrama.

Untuk mendukung pengembangan pendidikan, khususnya di area terpencil, LPMK membangun Sekolah Semi Asrama di kampung Tsinga termasuk kelengkapan fasilitas bangku sekolah serta tenaga listrik Microhydro. LPMK juga telah menyelesaikan sekaligus meresmikan bangunan sekolah dasar di Aroanop. Sekolah yang mampu menampung sekitar 250 murid tersebut secara langsung diserahkan kepada Dinas Pendidikan dan Pengajaran Mimika untuk dioperasikan.

Pada kuartal 4, 2010, LPMK memulai pembangunan asrama putri Penjunan yang terbakar pada tahun 2009 lalu, serta memulai pembangunan asrama putra Solus Populi di SP III, Timika. Diharapkan kedua asrama ini dapat dioperasikan pada pertengahan tahun 2011.

### KERJASAMA DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam menjalankan program pendidikan, LPMK terus meningkatkan kemitraan dengan para pemangku kepentingan lokal khususnya Pemerintah Kabupaten Mimika (dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Pengajaran). Selama tahun 2010 LPMK menandatangani perjanjian kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Pengajaran yang berfokus pada peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah di kabupaten Mimika. Hal-hal utama yang ditekankan dalam perjanjian ini adalah: dukungan transportasi udara untuk guru-guru di daerah terpencil; dukungan operasional kegiatan Teaching Learning Resource Center (TLRC); dukungan fasilitas pendidikan; penyediaan suplemen makanan bergizi; serta pemberian pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pendidik.

Infrastruktur Pendidikan

Tahun	Jenis	Lokasi
2013	Pembangunan Gedung MPCC Pembangunan Gedung SD & SMP Pembangunan Gedung SD & SMP	Timika Manasari Otakwa
2012	Renovasi gedung MPCC Rumah guru Sistem drainase Gedung aula Solus Populi Gedung asrama tambahan Solus Populi	Timika Penjunan Penjunan SP III Timika SP III Timika
2011	Aula asrama putra Solus Populi Renovasi Rumah Belajar Anak Jalan dan drainase Rumah guru (1 unit) Aula berkapasitas 300 orang	SP III Timika Aramsolki-Agimuga Penjunan Penjunan SP IV Timika
2010	Pembangkit listrik tenaga air 15 KW Rumah guru (2 unit) Gudang makanan (1 unit) Laboratorium komputer (1 unit) Pos keamanan (1 unit) Renovasi asrama putri Ruang kelas YPK (6 unit) Gedung sekolah semi asrama Gedung asrama Solus Populi	Tsinga Penjunan Penjunan Penjunan Penjunan Penjunan Timika Tsinga SP III Timika
2009	SD Aroanop	Aroanop
	SD Penjunan	SP IV Timika
2008	Asrama AMOR	Semarang

**KEMITRAAN DENGAN LEMBAGA LAINNYA**

PTFI bekerjasama dengan Kedutaan Besar Amerika Serikat melaksanakan program pendidikan bahasa Inggris luar sekolah bagi siswa sekolah menengah di Papua. Program ini mendukung 80 siswa dalam pendidikan bahasa Inggris luar sekolah dan 30 siswa dalam program perkemahan pendidikan bahasa dan keterampilan hidup. Kerjasama ini akan berlangsung selama 2 tahun. LPMK juga telah bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Propinsi Papua dan PTFI lewat kontribusinya dalam Olympiade Sains Papua ti ngkat SLTA yang dikoordinir oleh Papuan Knowledge Center, Jayapura. Untuk kegiatan ini LPMK menyumbangkan dana sebesar USD35,000.

**DUKUNGAN UNTUK GURU DI DAERAH TERPENCIL.**

LPMK juga memberikan dukungan bagi para guru yang ditugaskan di daerah terpencil. Para guru di beberapa sekolah di daerah pesisir pantai merupakan guru yang direkrut oleh LPMK dan Keuskupan Timika. Sedangkan para guru di dataran tinggi merupakan guru dari Dinas Pendidikan Kabupaten Mimika. Dukungan lain yang diberikan oleh LPMK saat ini adalah penyediaan transportasi udara untuk guru di dataran tinggi dan bantuan BBM untuk guru di daerah pesisir pantai (dataran rendah).

Untuk mendukung operasional LPMK, PTFI memberikan bantuan melalui dana kemitraan. Bantuan ini dimaksudkan untuk pengembangan kesejahteraan masyarakat 7 suku yang tinggal di sekitar wilayah kerja PTFI. Dana ini diambil dari pendapatan kotor PTFI pertahunnya dan disalurkan melalui LPMK untuk membantu program Kesehatan, program Pendidikan, dan program pengembangan ekonomi.



Budaya  
Kita

**BeritaKita**  
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
FREEPORT INDONESIA

KEANEGARAGAMAN  
**UNGKAPAN  
KESEDIHAN**

**ARTIKEL: LIA YOKU**


seumur  
hidup mereka  
tidak akan  
melupakan  
orang yang  
dicintainya  
yang telah  
pergi

”

Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau menyimpan begitu banyak tradisi, adat istiadat yang unik. Setiap pulau didiami oleh suku dan setiap suku memiliki budaya dan adat mereka sendiri. Pulau paling timur Indonesia juga demikian. Berbagai suku mendiami pulau ini, ada yang tinggal di daerah pesisir pantai dan ada juga yang hidup di pegunungan yang diselimuti pepohonan. Mereka semua memegang tradisi dan budaya mereka sendiri yang unik. Begitu banyak tradisi dan adat yang bisa kita pelajari untuk mengerti kehidupan sesama kita.

Orang gunung, begitu mereka dikenal, adalah suku yang tinggal di dataran tinggi atau di area pegunungan, di hutan rimba yang biasanya dingin dan jauh dari kota. Tentunya tradisi dan adat istiadat mereka menyesuaikan dengan kehidupan mereka. Mereka memiliki banyak tradisi dan adat istiadat unik yang mungkin belum banyak di ketahui masyarakat umum.

Teringat akan masa kecil saya dipedalaman Paniai. Saya berkesempatan melihat langsung beberapa tradisi suku yang tinggal di pegunungan. Dan salah satu tradisi yang masih sangat jelas diingatan saya adalah saat ada kedukaan, mama-mama yang berduka melumuri badan mereka dengan lumpur. Saya juga sering melihat beberapa mama yang sudah tidak mempunyai satu atau lebih ruas jari lagi.

Ternyata ini adalah salah satu cara mereka menunjukkan kesedihan dan belasungkawa atas keluarga yang meninggal. Hal ini dilakukan oleh beberapa suku di pegunungan Papua. Salah satu

suku yang mempraktekan tradisi unik ini adalah suku Dani.

Suku Dani di Lembah Baliem memotong jari mereka apabila mereka kehilangan saudara laki-laki. Hal ini dilakukan oleh perempuan suku Dani sebagai bentuk belasungkawa dan rasa sedih mereka yang dalam karena salah satu kelurganya meninggal. Tradisi ini sudah berlangsung lama dan walaupun sudah jarang dipraktekan masih ada beberapa orang dari suku pegunungan yang melakukan hal ini.

Pemotongan ruas jari ini biasanya dilakukan oleh suaminya atau kepala suku dengan menggunakan kampak batu.

Satu hal unik lain yang biasanya dilakukan oleh wanita yang sedang berduka adalah menggosokkan lumpur diseluruh tubuhnya. Dan katanya mereka tidak akan mandi sampai lumpur dibadannya itu kering dan hilang dengan sendirinya.

Membayangkan hal ini, membuat saya berpikir, mengapa hal ini dilakukan? Kehilangan seorang yang sangat dicintai tentu sangat menyakitkan. Terkadang mungkin kesedihan itu tidak dapat terungkap sehingga suku ini melakukan tradisi memotong ruas jari untuk merasakan kesedihan dan rasa sakit kehilangan seorang yang mereka cintai. Selain itu, tangan digunakan setiap hari untuk menunjang hidup mereka, dengan cara ini, seumur hidup mereka tidak akan melupakan orang yang dicintainya yang telah pergi.

Prestasi  
Kita



# BOBBY YOMAKI

“Mengembangkan kualitas diri baik intelektual mau pun karakter adalah hidup saya”

**ARTIKEL: MELIANA MITAPO**



# CCIP

(Community College Initiative Program)

merupakan sebuah program beasiswa selama 1 tahun dari US Department of States. Partisipan program berasal dari berbagai negara yang kemudian disebar ke beberapa Negara bagian di Amerika. Selain menjadi mahasiswa di kampus partisipan juga diharuskan untuk magang di perusahaan profesional dan menyelesaikan 100 jam bekerja sebagai relawan diberbagai lembaga sosial.

Belajar di US merupakan mimpi semua orang, tidak terkecuali saya. Mengembangkan kualitas diri baik intelektual mau pun karakter adalah hidup saya. Masih banyak hal yang harus dipelajari, seperti kata orang masih ada langit diatas langit dan saya tidak cukup pintar untuk tidak belajar. Selain itu, setelah menyesal pernah menya-nyiakan keberhasilan mendapat beasiswa belajar di Belanda, saya sangat termotivasi untuk mengikuti program beasiswa CCIP.

Proses seleksi program ini sama dengan proses beasiswa pada umumnya yaitu sistim gugur pada setiap tahapannya. Untuk Freeport pendaftaran dilakukan di QMS kemudian beberapa tes harus dilalui seperti tes TOEFL, tes tertulis dan wawancara.

Proses seleksi yang panjang terbayar setelah saya menginjakkan kaki di Arizona, Amerika Serikat. Dari sinilah pengalaman yang tidak terlupakan dimulai. Saya belajar di Scottsdale Community College dengan bidang Public Relation, Journalism, Cinematography, Film Editing dan Digital Story Telling. Selain itu saya mengikuti kelas non credit bersertifikat seperti Business Planning and Project Management, Grant Writing

Workshop dan masih banyak lagi. Saya beruntung di tempatkan di Arizona dimana kantor pusat Freeport berlokasi. Kantor pusat memberikan profesional training pada saya. Sebagai jurnalis dan Public Relation person saya juga berkesempatan untuk mewawancarai beberapa manager di Freeport Phoenix.

Hidup di Amerika Serikat awalnya sangat canggung karena harus menyesuaikan diri dengan budaya setempat. Keteraturan dan orang yang ramah, rendah hati, respek dan sangat membantu memberikan rasa cinta tersendiri akan Negara tersebut. Sedihnya kebanyakan mahasiswa Amerika tidak tahu dimana letaknya Indonesia. Untuk makanan, jangan ditanya lagi. Makanan yang kurang berasa dan tidak bervariasi membuat perut dan otak saya gundah gulana. Untuk mengobatinya saya biasa pergi ke pasar asia untuk membeli indomie. Tidak penting rasa bumbu apa, bagi saya semua indomie berasa surga.

Bukan berarti "Americanized", namun gaya hidup dan pola pikir saya berubah secara positif. Dulu saya berpikir bahwa saya sudah cukup tau banyak hal namun ternyata nol besar. Pengalaman di Amerika cukup mengubah pribadi saya secara signifikan dalam memandang sesuatu.

Pengalaman berharga ini memberikan nilai lebih untuk mendukung karir saya dimasa depan. Sebagai seorang Papua saya cukup bangga dengan prestasi ini namun tidak akan menjadi lengkap jika hanya saya yang mengalami hal ini. Saya mendorong teman-teman semua khususnya orang Papua untuk mengikuti program ini karena anda bisa dikembangkan dan setidaknya mempunyai nilai lebih yang kemudian bisa berbagi ilmu dengan sesama.

saya biasa pergi ke pasar asia untuk membeli indomie. Tidak penting rasa bumbu apa, bagi saya semua indomie berasa surga.

”

**BOOBY YOMAKI**

Tokoh  
Kita

# JIMMY RUMAINUM BEKERJA DENGAN HATI

Bekerja dengan hati itulah prinsip hidup salah satu putra Papua yang sekarang bekerja sebagai Environmental Public awareness and education PT Freeport Indonesia, Djemianus Romainum atau yang akrab di sapa Jimmy.

**ARTIKEL: MELIANA MITAPO**


**Bekerja di Public Awareness dan Education ini sangat menyenangkan karena berhubungan dengan banyak orang**

”

**JIMMY RUMAINUM**

**L**ahir dari seorang ayah yang sipil angkatan laut Jimmy dibesarkan menjadi pribadi yang bertanggungjawab, berdedikasi tinggi, disiplin dalam pekerjaan, sekolah maupun untuk keluarganya .

Jimmy adalah anak ke -7 dari sembilan bersaudara. Datang dari keluarga yang besar tidak menyulutkan niatnya untuk putus sekolah, beliau menamatkan pendidikan S-1 di Fakultas Pertanian UNCEN Manokwari.

Awal mula mendengar kata Freeport sejak beliau duduk di kelas 3 SD di Manokwari, kata beliau pada saat itu tetangga ada yang bekerja di Freeport dan setiap kali pulang cuti selalu mengenakan kaos yang bertuliskan Tembagapura. Juga sewaktu SMP dan SMU sering membaca Koran lokal yang menuliskan tentang kondisi di Timika dengan adanya Freeport ‘ujarnya’.

Hal tersebut diatas membuat beliau bertekad untuk bekerja di Freeport, Ayah dua orang anak ini bergabung dengan kontraktor BUMA pada tahun 1997. Sesuai dengan prinsip hidupnya bekerja dengan hati dan berikan yang terbaik untuk orang lain itulah yang membuat beliau akhirnya di transfer ke Freeport bergabung di bagian department Lingkungan di grup Keaneka ragaman Hayati pada tahun 1999.

Sejak bergabung dengan environmental department saya menangani reklamasi , keaneka ragaman hayati dan juga menangani nursery, kemudian pada tahun

2004 terbentuklah grup Environmental Awareness di department Lingkungan Hidup dan akhirnya saya dipercayakan untuk mengurus Public Awareness dan Education’ ucapnya.’

Bekerja di Public Awareness dan Education ini sangat menyenangkan karena berhubungan dengan banyak orang apa lagi stakeholder kami yang ada di Timika maupun di luar dimana kami harus mempromosikan program-program lingkungan hidup yang sudah di implementasikan di perusahaan dan memperluas informasi tersebut ke hayalak umum.

Sayangnya kadang kami mengalami kendala karena belum banyak orang yang memahami pentingnya menjaga lingkungan tempat dimana kita pijak ini. Banyak stakeholder kami yang ada di Timika maupun diluar belum begitu memahami tentang program-program environmental sehingga kami harus turun tangan langsung untuk membantu.

Kurang lebih sudah 16 tahun saya bekarya di PT Freeport Indonesia, begitu banyak manfaat yang saya dapatkan dari adanya perusahaan ini, saya berharap perusahaan makin baik kondisinya kedepan dan tetap eksis dengan kegiatan-kegiatan lingkungannya.

Marilah kita semua sebagai karyawan selalu mensyukuri semua yang diberikan dan belajar mengembangkan diri untuk masa depan yang lebih baik ujar pria yang hobby bernyayi ini.

Tamu  
Kita

BeritaKita  
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
FREEPORT INDONESIA

# DUBES AS

## ROBERT O BLAKE JR KUNJUNGI JOBSITE

TELUSURI KEBAWAH

SATU ORANG  
DUA POHON  
ONE MAN  
TWO TREES

PT FREEPORT  
INDONESIA

SATU ORANG  
DUA POHON

ONE MAN  
TWO TREES

**ARTIKEL: GASPER MUABUAY**



**Freeport telah melakukan evolusi tambang bawah tanah dengan teknologi tinggi.** ”

**D**alam rangkaian perjalanan kerja selama tiga hari, Duta Besar (Dubes) Blake berkesempatan mengunjungi area reklamasi Mile Post 21 (MP21), Institut Pertambangan Nemangkawi (IPN) serta melakukan fly over melintasi area Dataran Rendah dan Dataran Tinggi. Kunjungan singkat juga dilakukan ke MZIS School di Tembagapura.

Tiba sekitar jam satu siang (11/6) di Bandara Mozes Kilangin, Timika, Dubes Blake yang didampingi delegasi staf dari Kedutaan Besar AS disambut oleh EVP Technical Services PTFI, Richard Mohr di Rimba Papua Hotel. Turut menyambut, perwakilan Senior Management PTFI, Simon Morin (VP Government Relations) dan William Rising (VP Strategic Development and Business Services) bersama Muspida Mimika.

Usai makan siang, acara dilanjutkan dengan penyampaian sambutan dari pihak PTFI yang disampaikan oleh Richard Mohr, dilanjutkan dengan paparan singkat program pengembangan masyarakat yang dilakukan PTFI di area kerjanya. Termasuk program kemitraan PTFI melalui Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme-Kamoro (LPMK) di Kabupaten Mimika dan Kabupaten tetangga lainnya dalam cakupan masyarakat Tujuh Suku, Papua. Dalam sesi pemaparan singkat ini, disampaikan oleh Section Head PARID Community Affairs Filippa Zainoeddin dan VP Community Relations & Human Right Napoleon Sawai.

Usai mendengarkan pemaparan, Dubes bersama rombongan selanjutnya meninjau area reklamasi PTFI di MP21. Pada kesempatan itu, Dubes Blake bersama rombongan mendapat penjelasan dari Technical Expert Environmental Planning & Implementation, Thomas Weiskopf didampingi oleh Pratita Puradyatmika, General Superintendent Lowland Reclamation & Biodiversity. Mereka menyampaikan informasi mengenai limbah tailing, yang mana limbah tersebut dapat dimanfaatkan dan ditanami. Mereka juga menyampaikan berbagai jenis tanaman komoditas yang dibudidayakan di area MP21. Pada kesempatan ini Dubes Blake dan rombongan berkesempatan melakukan aktivitas penanaman pohon. Terdapat 2 jenis pohon yang mereka tanam yakni pohon Bintangur dan Pohon Kayu Besi. Rombongan selanjutnya menuju Kuala Kencana mengunjungi Institut Pertambangan Nemangkawi (IPN). Di sana, Dubes bersama rombongan mendapat penjelasan dari General Superintendent NMI Program, Jeffrey Lekstrom. Setelah itu, mereka meninjau simulator alat berat.

Pada hari Kamis (12/6), Dubes Blake dan sejumlah perwakilan rombongan melakukan penerbangan dengan helicopter meninjau area operasi PTFI dari udara (fly over). Rombongan terbang berputar di atas tambang terbuka Grasberg, area Mill, Tembagapura, dan Banti. Dubes Blake dan rombongan menyempatkan diri untuk mampir di Tembagapura. Di gedung Main Office 68, Dubes dan rombongan disambut oleh





perwakilan manajemen diantaranya EVP of Operation, Brian Clark; Senior VP Concentrating George Banini; VP Mine Maintenance Stephen Bennett; dan VP Strategic Development & Business Services William Rising. Dubes Blake dan rombongan juga berkesempatan mengunjungi Mount Zaagkam International School, melihat aktivitas siswa-siswi MSIZ mengerjakan kerajinan ukiran Kamoro.

Selain kunjungan di PTFI, ada pula agenda terpisah Dubes Blake bersama tim USAID (United State Agency for International Development) Indonesia melihat kawasan pelestarian hutan Mangrove (bakau) untuk sumber daya karbon bagi kehidupan bumi dan manusia di Kampung Pigapu, Distrik Mimika Timur, Kabupaten Mimika. Dimana program perlindungan mangrove dan hutan karbon terbesar di dunia ini merupakan dukungan pemerintah Amerika Serikat melalui program USAID IFACT untuk Region Papua.

Usai acara ramah tamah malam harinya di RPH, Dubes Blake, mewakili rombongan Kedubes AS, mengatakan setelah meninjau area Freeport dan mendapat penjelasan tentang operasi tambangnya, Freeport telah melakukan evolusi tambang bawah tanah dengan teknologi tinggi. Beliau juga senang dengan persahabatan yang hangat selama di PTFI dan penampilan paduan suara Papua, Iyakoko Patea yang bagus dan menghibur. Atas nama Kedubes AS, Dubes Blake mengucapkan terima kasih khusus kepada Manajemen PT Freeport Indonesia yang telah menerima kunjungannya dengan pelayanan yang baik selama di Jobsite dan Timika. Kesan mengenai Papua, Beliau mengaku kagum dengan alam lingkungan termasuk hutan Mangrove sebagai penghasil karbon bagi dunia yang sangat luas di area Kabupaten Mimika, Papua.

Amole  
Nimaome

SA ... SENANG  
FREEPORT AJARKAN  
KITA PEDULI DAN  
BERKOMITMEN DALAM  
PELESTARIAN  
LINGKUNGAN!

BENAR SEKALI ...  
KOMITMEN ITU YANG  
SUDAH DILAKUKAN SELAMA  
INI DAN SETERUSNYA, SATU  
CONTOH PTFI TIAP TAHUN  
PERINGATI 5 JUNI HARI  
LINGKUNGAN!

# MIDUM MARTOP

Freeport Berkomitmen  
Lestarian Lingkungan



ARTIKEL: GASPER MUABUAY

Memperingati bulan lingkungan setiap tahun menjadi kewajiban dan juga komitmen PT Freeport Indonesia (PTFI) untuk turut melestarikan lingkungan. Dimana Tanggal 5 Juni merupakan Hari Lingkungan Internasional yang diperingati oleh pemerintah-pemerintah nasional, kalangan masyarakat Indonesia dan berbagai belahan dunia, termasuk perusahaan peduli lingkungan seperti Freeport di Indonesia.

Pace dong dua lihat isu peringatan Hari Lingkungan ini menarik, jadi dong dua bahas untuk kitong semua!



SA ... SENANG  
FREEPORT AJARKAN  
KITA PEDULI DAN  
BERKOMITMEN DALAM  
PELESTARIAN  
LINGKUNGAN!



**Martop** : Pace... Midum, ko su biasa ikut peringatan Hari Lingkungan tiap tahun to...?

**Midum** : Oh... benar sekali ... justru Saya ini pencinta lingkungan di perusahaan ini, jadi su pasti Sa turut peringati.

**Martop** : Iyo ... kalo ko lihat itu, Departemen Lingkungan (Environmental) PTFI dorang sibuk gelar peringatan lingkungan ini.

**Midum** : Benar, peringatannya 5 Juni, ada beberapa kegiatan pendukungnya dan puncaknya pada pameran Lingkungan 14-15 Juni 2014. Juga sebenarnya

ada yang tak kalah menarik, yaitu komitmen perusahaan untuk melestarikan lingkungan ini yang kitong harus bahas juga.

**Martop** : Sa.. juga setuju. Sebagai bagian keluarga besar PTFI, kitong mesti dukung komitmen tersebut. Trus kira-kira perusahaan de pu komitmen seperti apa?

**Midum** : Sesuai Visi-Misi Perusahaan yang didalamnya ada makna nilai-nilai unggul, khususnya Lingkungan Hidup. Maka beranjak dari itu Freeport Indonesia berkomitmen untuk menerapkannya di lapangan baik internal maupun eksternal yang

bekerja sama dengan berbagai pihak.

**Martop** : Setuju sobat, Saya juga lihat perusahaan ini de su bikin banyak karya menyangkut aspek lingkungan, baik di tataran internal operasi perusahaan maupun eksternal. Ko coba cerita Saya contoh perusahaan de pu kegiatan pelestarian lingkungan internal?

**Midum** : Misalnya, di seluruh kawasan perusahaan baik area pemukiman dan lokasi kerja, perusahaan anjurkan penghijauan lingkungan dengan tanam pohon, bunga-bunga, jaga kebersihan dan lainnya. Juga di kawasan

**BENAR SEKALI ....  
KOMITMEN ITU YANG  
SUDAH DILAKUKAN SELAMA  
INI DAN SETERUSNYA, SATU  
CONTOH PTFI TIAP TAHUN  
PERINGATI 5 JUNI HARI  
LINGKUNGAN!**



sekitar perusahaan, dianjurkan untuk kitong turut menjaga dan melindungi semua jenis hewan dan tumbuhan yang ada di dalamnya dan anjuran ini serius dan wajib ditaati warga perusahaan atau orang luar yang masuk ke kawasan terlindungi ini.

**Martop :** Trus ... kalo untuk kegiatan penghijauan dan lingkungan ?

**Midum :** Ko perlu tahu, Tahun 2013 PTFI telah mereklamasi sekitar 13,7 hektar lahan Pasir Sisa Tambang (Tailing) di Dataran Rendah. Dimana 6 (enam) hektar daerah muara Ajkwa dengan tumbuhan bakau (mangrove). Jadi sudah jutaan pohon tumbuh dengan baik dan menghiasi kawasan itu. Trus.. untuk kawasan Dataran Tinggi dengan fokus di area tambang terbuka Grasberg Tahun 2013 mereklamasi sekitar 25,01 ha area batuan penutup dengan tanaman lokal yang jumlahnya + 80.954 bibit tanaman lokal habitat

Dataran Tinggi yang iklimnya di atas 4000-an meter Dpl.

**Martop :** Trus ...ada info apa lagi ?

**Midum :** Jadi selain operasi usaha tambang, perusahaan juga fokus perhatikan mutu lingkungan air, udara, tanah, biota darat, biota air dan produk pertanian dan sebagainya. Juga pelestarian hutan dan pengawasan ekosistem di seluruh area kerjanya. Karena wilayah PTFI ini memiliki kawasan konservasi yang cukup lengkap dengan biodiversity-nya. Juga ada program kampanye pendidikan lingkungan yang dilakukan di internal PTFI dan sekolah-sekolah Kabupaten Mimika sejak 2005 serta Papua.

**Martop :** Sa ... dengar katanya mengenai lingkungan PTFI, dalam satu tahun ada beberapa kali auditkah?

**Midum :** Benar... ada audit atau pengawasan internal dan eksternal sebanyak 6-7 kali setahun

melibatkan auditor independen berbasis SNI 19-14001 dan ISO 14001. Juga sistem manajemen pengelolaan lingkungan PTFI dilakukan berdasarkan komitmen AMDAL yang merupakan standar anjuran pemerintah yang wajib diaati PTFI sebagai kontraktor pemerintah.

**Martop :** Saya tambah mengerti lagi dengan info-info lingkungan PTFI ini.

**Midum :** Iyo... sebenarnya masih banyak info, tapi kalo kitong dua bahas semua nanti kam bosan. Jadi biar sedikit-sedikit tapi masuk di ingatan pembaca dan yang penting itu, kitong bisa memahami komitmen lingkungan perusahaan lewat obrolan ini. Trus untuk info yang laen kitong dua simpan dulu untuk edisi-edisi mendatang. Selamat Peringatan Hari Lingkungan 2014.

SEGENAP KELUARGA BESAR BERITA KITA  
MENGUCAPKAN



# SELAMAT IDUL FITRI



---

## 1435 H

*Satukan tangan, satukan hati dalam indahnya silaturahmi  
Di hari kemenangan kita padukan keikhlasan  
untuk saling memaafkan*

*Mohon Maaf Lahir Batin*



[www.ptfi.co.id](http://www.ptfi.co.id)  [freeport indonesia](https://www.facebook.com/freeportindonesia)  [@IDfreeport](https://twitter.com/IDfreeport)

BERITA KITA NO 242 - JULI 2014



# BeritaKita

MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
FREEPORT INDONESIA

**Alamat Redaksi :**

**PTFI Office Building I**, Jl. Mandala Raya Selatan No.1 Kuala Kencana, Timika 99920, Telp. (62) 0901-432011.

**Plaza 89 Lt. 5**, Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Telp. (62) 021-250-1679.

**Website:** [www.ptfi.co.id](http://www.ptfi.co.id)

**email:** [corporate\\_communications@fmi.com](mailto:corporate_communications@fmi.com)

**Diterbitkan Oleh :**

Corporate Communications Department PT Freeport Indonesia

STT No.: 861/P.2/SK/DITJEN PPG/STT/1982

[www.ptfi.co.id](http://www.ptfi.co.id)



freeport indonesia



@IDfreeport